

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa dan negara. Rasulullah saw bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad:

عن ابي درداء قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : كن عالما او متعلما او مستمعا او محبا ولا تكن  
خامسا فتهلك..... رواه احمد

Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang di jelaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal 1 yang berbunyi:

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> UU NO 20 Th 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*(Bandung:Citra Umbara,2003),h.7

Kurikulum secara berkelanjutan disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan nasional, tampaknya belum dapat direalisasikan secara maksimal. Satu diantara masalah yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, di mana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi belajar yang optimal.

Proses pembelajaran dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh siswa. Jadi, kegiatan belajar berpusat pada siswa, guru sebagai motivator dan fasilitator didalamnya agar

suasana kelas lebih hidup

Berdasarkan temuan tersebut akan diupayakan pembelajaran IPA dengan model pembelajaran Ekspositori terhadap materi Sumber Energi dan Kegunaannya

Dari latar belakang diatas penulis bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Ekspositori pada Mata Pelajaran IPA kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Min Handil II Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”.

## **B. Penegasan Judul**

Untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas, perlu penulis menguraikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud memecahkan masalah persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.<sup>2</sup> Jadi upaya yang dimaksud adalah usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh siswa diluar kegiatan rutinitasnya.
2. Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar. Hasil berarti “ prestasi yang telah dicapai, dan yang telah dilakukan, dikerjakan “. <sup>3</sup> Sedangkan belajar adalah “ proses orang memperoleh kecakapan,

---

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001),h.1250.

<sup>3</sup> Ibid.,h.700.

keterampilan dan sikap”.<sup>4</sup> Hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil belajar dalam mata pelajaran IPA pada materi Sumber energi .

Jadi, yang dimaksud judul di atas adalah meneliti bagaimana upaya dan usaha sungguh-sungguh yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi Sumber Energi dan Kegunaannya.

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran IPA khususnya pada materi Sumber Energi dan Kegunaannya.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi Sumber Energi dan Kegunaannya.
3. Belum ditemukannya metode yang tepat dalam pembelajaran IPA

### **D. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang mata pelajaran IPA materi Sumber Energi dan Kegunaannya di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Handil II?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan diadakannya model pembelajaran Ekspositori pada mata pelajaran IPA materi Sumber Energi dan Kegunaannya di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Handil II?
3. Apakah dengan model pembelajaran Ekspositori dapat meningkatkan

---

<sup>4</sup> Ibid.,879.

hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sumber Energi dan Kegunaannya di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Handil II?

#### **E. Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPA maka dilakukan tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran Ekspositori. Tindakan kelas dilaksanakan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Handil II Gambut selama 2 siklus .

Dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Sumber Energi dan Kegunaannya kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Handil II gambut..

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

Jika digunakan model pembelajaran Ekspositori, maka pemahaman siswa pada materi Sumber energi dan kegunaannya kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Handil II Gambut akan meningkat.

#### **G. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA materi Sumber Energi dan

Kegunaannya kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Handil II Gambut.

2. Untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa terhadap penggunaan model pembelajaran Ekspositori pada mata pelajaran IPA materi Sumber Energi dan Kegunaannya kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Handil II Gambut.
3. Untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sumber Energi dan Kegunaannya kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri handil II Gambut.

#### **H. Manfaat Penelitian**

1. Kepada guru diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan perbandingan dalam memilih strategi pembelajaran yang relevan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada siswa diharapkan bermanfaat sebagai pembelajaran yang baik dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada sekolah menghasilkan siswa yang cerdas dalam mata pelajaran IPA

#### **I. Sistematika penulisan**

Untuk mempermudah memahami skripsi ini maka dibuatlah sistematika sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, penegasan judul, identifikasi masalah, perumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis

tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Tujuan Teoritis tentang upaya siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPA, yang meliputi pengertian hasil belajar, model pembelajaran dan cara belajar yang efektif, berbagai upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar IPA

BAB III. Metode Penelitian, yang meliputi subjek dan objek, setting penelitian, rancangan tindakan, jenis instrument dan cara penggunaannya, data dan sumber data, pelaksanaan tindakan, cara pengamatan, refleksi, dan indikator keberhasilan.

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, dan penyajian data.

BAB V. Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.